



## Implementasi Program Tahsin dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di SMAN 20 Palembang

Dea Paramita<sup>1</sup>, Ahmad Yasin Ubaidillah<sup>2</sup>, Nuryudiasih<sup>3</sup>, Siti Mutmainnah<sup>4</sup>, Mahdor<sup>5</sup>, Alihan Satra<sup>6</sup>

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia<sup>1-6</sup>

Email Korespondensi : [deaparamita838@gmail.com](mailto:deaparamita838@gmail.com)<sup>1</sup>, [ahmadyasin1412@gmail.com](mailto:ahmadyasin1412@gmail.com)<sup>2</sup>, [nuryudiasih28@gmail.com](mailto:nuryudiasih28@gmail.com)<sup>3</sup>, [Smutmainnah288@gmail.com](mailto:Smutmainnah288@gmail.com)<sup>4</sup>, [mahdorabdullah@gmail.com](mailto:mahdorabdullah@gmail.com)<sup>5</sup>

Article received: 20 Maret 2026, Review process: 29 Maret 2026,

Article Accepted: 20 April 2026, Article published: 28 Juni 2026

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the role of the tahsin program in the formation of students' noble character at SMAN 20 Palembang. The tahsin program is an Al-Qur'an learning activity that focuses on improving recitation according to the rules of tajwid and makharijul huruf, as well as being a means of instilling Islamic values in everyday life. This study examines the implementation of the tahsin program, its role in the formation of students' noble character, as well as supporting and inhibiting factors in its implementation. The study used a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. Research informants consisted of Islamic Religious Education teacher, tahsin program supervisors, data presentation, and conclusion drawing stages to obtain a comprehensive picture of the implementation of the tahsin program in schools. The research results show that the tahsin program at SMAN 20 Palembang is carried out in a structured and continuous way through activities like reading, correcting, and encouraging students to interact with the Qur'an. This program plays a role in shaping students' good character by instilling religious values, discipline, responsibility, politeness, and mutual respect. Besides improving their Qur'an reading skills, the tahsin program also encourages students to apply Islamic values in their daily behavior, both at school and outside of school. The program's success is supported by the school's commitment, the active role of teachers, and student participation, although there are still challenges like differences in Qur'an reading abilities and limited time for implementation. Overall, the tahsin program has a significant role in supporting the formation of good character among students at SMAN 20 Palembang.*

**Keywords:** Tahsin, Akhlakul Karimah, Rohis, Al-Qur'an, Character Education

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran program tahsin dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di SMAN 20 Palembang. Program tahsin merupakan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang berfokus pada perbaikan bacaan sesuai kaidah tajwid dan makharijul huruf, serta menjadi sarana penanaman nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini mengkaji pelaksanaan program tahsin, peran program dalam pembentukan akhlakul karimah siswa, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas guru Pendidikan Agama Islam, pembina program tahsin, dan siswa yang mengikuti program. Data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian*

---

*data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan program tahsin di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tahsin di SMAN 20 Palembang dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan melalui kegiatan membaca, memperbaiki, dan membiasakan siswa berinteraksi dengan Al-Qur'an. Program ini berperan dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui penanaman nilai religius, kedisiplinan, tanggung jawab, kesopanan, dan sikap saling menghormati. Selain meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, program tahsin juga mendorong siswa untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam perilaku sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Keberhasilan program didukung oleh komitmen pihak sekolah, peran aktif guru, serta partisipasi siswa, meskipun masih terdapat kendala berupa perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an dan keterbatasan waktu pelaksanaan. Dengan demikian, program tahsin memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pembentukan akhlakul karimah siswa di SMAN 20 Palembang.*

**Kata Kunci:** Tahsin, Akhlakul Karimah, Rohis, Al-Qur'an, Pendidikan Karakter

## PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik. Dalam perspektif pendidikan Islam, keberhasilan pendidikan tidak semata-mata diukur dari aspek kognitif, melainkan juga dari terbentuknya akhlakul karimah yang tercermin dalam sikap, perilaku, dan kebiasaan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Akhlakul karimah merupakan fondasi penting dalam membangun generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual yang kuat. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam menjadi salah satu kebutuhan mendasar dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. (Satra et al., 2023)

Di era globalisasi globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, dunia pendidikan menghadapi berbagai tantangan dalam pembinaan karakter peserta didik. Kemajuan teknologi informasi memberikan banyak manfaat dalam proses pembelajaran, namun di sisi lain juga membawa dampak negatif berupa menurunnya kualitas interaksi sosial, rendahnya kedisiplinan, berkurangnya rasa hormat kepada guru dan orang tua, serta munculnya berbagai perilaku yang tidak sejalan dengan nilai-nilai moral dan keagamaan. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa penguatan karakter religius perlu menjadi perhatian utama bagi lembaga pendidikan dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia (Peserta et al., 2025)

Salah satu upaya dapat dilakukan untuk memperkuat pembentukan karakter religius peserta didik adalah melalui program tahsin Al-Qur'an. Tahsin merupakan proses memperbaiki dan membaguskan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf yang benar, namun hakikat program tahsin tidak hanya sebatas pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, melainkan juga menjadi media pembinaan spiritual dan moral peserta didik. Interaksi yang intensif dengan Al-Qur'an diyakini mampu menanamkan nilai-nilai keislaman seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, kesopanan, serta sikap

---

saling menghormati yang merupakan bagian dari akhlakul karimah. (Satra et al., 2025)

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan membaca dan mempelajari Al-Qur'an memiliki kontribusi positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. Akan tetapi, sebagian besar penelitian masih berfokus pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, penguasaan tajwid, atau efektivitas metode pembelajaran tahsin. Kajian yang secara khusus mengkaji peran program tahsin dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di lingkungan sekolah menengah masih relatif terbatas. Padahal, aspek pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan penting dari pelaksanaan program keagamaan di sekolah. Kondisi ini menunjukkan adanya ruang penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut untuk memahami bagaimana program tahsin dapat berkontribusi terhadap pembentukan perilaku dan karakter siswa.

SMAN 20 Palembang merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan program tahsin sebagai bagian dari kegiatan pembinaan keagamaan siswa. Program ini dilaksanakan secara terstruktur dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sekaligus menanamkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan peserta didik. Melalui kegiatan tahsin yang dilakukan secara rutin, siswa tidak hanya dibimbing untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, tetapi juga dibiasakan untuk menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Keberadaan program ini menjadi menarik untuk diteliti karena berpotensi memberikan kontribusi terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa di lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana pelaksanaan program tahsin di SMAN 20 Palembang, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya, serta peran program tersebut dalam membentuk akhlakul karimah siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan pembinaan karakter berbasis Al-Qur'an, serta menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi sekolah dalam mengoptimalkan program tahsin sebagai sarana pembentukan karakter peserta didik.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran program tahsin dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di SMAN 20 Palembang melalui kajian terhadap pelaksanaan program, faktor pendukung dan penghambat, serta dampaknya terhadap perilaku dan karakter siswa.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui pengamatan langsung, wawancara, dan interpretasi data lapangan. Menurut Djoko Dwiyanto dalam *Metode Kualitatif: Penerapannya dalam Penelitian*, penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman fenomena sosial secara mendalam melalui

proses observasi, wawancara, dan interpretasi data secara deskriptif.(Dwiyanto, n.d.)

1. **Wawancara**, dilakukan kepada pembina Rohis yaitu Ibu Sri dan Bapak Ridwan serta beberapa siswa peserta tahsin.
2. **Observasi**, dilakukan secara langsung terhadap kegiatan tahsin dan aktivitas Rohis di sekolah.
3. **Dokumentasi**, berupa data kegiatan, foto, dan catatan hasil observasi. Jumlah sampel observasi terdiri dari sekitar 50 siswa Rohis, namun hanya 6 siswa yang aktif mengikuti program tahsin. Seluruh peserta tahsin aktif merupakan siswi perempuan karena belum tersedia guru pembina laki-laki untuk siswa putra.

Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana dijelaskan dalam penelitian kualitatif sebelumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil Penelitian*

Program tahsin di SMAN 20 Palembang merupakan bagian dari kegiatan Rohis yang baru aktif berjalan pada semester ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sri selaku pembina Rohis, program ini baru berjalan sekitar dua hingga tiga kali pertemuan karena sebelumnya terkendala jadwal libur dan keterbatasan tenaga pengajar.(Nurhayati et al., 2023)

Kegiatan tahsin dibimbing oleh Ibu Pipit yang memiliki pengalaman mengajar di TPA dan pembelajaran Al-Qur'an. Program ini dilaksanakan setiap hari Jumat dan berfokus pada pembelajaran tajwid, tilawah, serta adab terhadap Al-Qur'an.(Syam & Syarif, 2023)

### *Syarat Mengikuti Program Tahsin*

Tidak terdapat syarat khusus bagi siswa yang ingin mengikuti program tahsin. Menurut pembina Rohis, syarat utama hanyalah kemauan untuk belajar. Peserta berasal dari berbagai tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an, mulai dari yang masih belajar dasar hingga yang sudah lancar membaca.

### *Perbandingan Karakter Siswa*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara siswa yang mengikuti tahsin dan yang tidak mengikuti tahsin.

Aspek	Mengikuti Tahsin	Tidak Mengikuti Tahsin
Bacaan Al-Qur'an	Lancar dan sesuai tajwid	Masih terbata-bata

<b>Disiplin</b>	Datang tepat waktu	Kurang disiplin
<b>Akhlak</b>	Lebih sopan dan santun	Cenderung acuh
<b>Tanggung Jawab</b>	Aktif menjaga mushola	Kurang aktif
<b>Spirit Keagamaan</b>	Aktif dalam kegiatan Rohis	Kurang aktif



**Gambar 1. Observasi Kegiatan Rohis dan Tahsin**

Menurut Bapak Ridwan, siswa yang mengikuti tahsin menunjukkan perilaku yang lebih baik dalam menghormati guru, berbicara sopan, serta memiliki semangat religius yang lebih tinggi dibandingkan siswa lain.

### *Pengaruh Tahsin terhadap Akhlakul Karimah*



**Gambar 2. Wawancara dengan Pembina Rohis**

Program tahsin tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga pembentukan karakter Islami siswa. Sebelum kegiatan dimulai,

---

pembina Rohis selalu memberikan nasihat mengenai adab belajar dan pentingnya menjaga akhlak.

Dari hasil observasi ditemukan beberapa perubahan positif pada siswa peserta tahsin, antara lain:

- Lebih sopan terhadap guru.
- Lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan.
- Memiliki rasa tanggung jawab terhadap kebersihan mushola.
- Lebih aktif dalam kegiatan keagamaan sekolah.
- Memiliki keberanian tampil dan berbicara di depan umum.

Selain itu, kegiatan Rohis juga melatih kemampuan public speaking siswa untuk kegiatan keagamaan seperti Maulid Nabi, pesantren Ramdahan, dan MC kegiatan sekolah.(Albab et al., 2022)

### ***Pembahasan***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tahsin memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Harmilawati dkk. (2025) yang menyatakan bahwa tahsin mampu meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran Al-Qur'an yang berkelanjutan.

Program tahsin di SMAN 20 Palembang juga memperlihatkan adanya peningkatan spiritualitas siswa melalui pembiasaan adab terhadap Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan penelitian tentang tahsin dan tilawah Al-Qur'an di SMA Negeri 112 Jakarta Barat yang menyebutkan bahwa kegiatan tahsin mampu meningkatkan motivasi mempelajari Al-Qur'an dan memperbaiki akhlak peserta Rohis.(Saiidah et al., 2026)

Walaupun program tahsin di sekolah ini masih tergolong baru dan jumlah pesertanya masih sedikit, dampaknya terhadap karakter siswa sudah terlihat secara nyata. Siswa yang mengikuti tahsin menunjukkan perilaku lebih disiplin, lebih santun, dan lebih bertanggung jawab dibandingkan siswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut.(Ramadani, 2025)

Selain itu, program tahsin juga menjadi media pembinaan kepemimpinan Islami melalui kegiatan menjaga mushola, melatih public speaking, dan membiasakan siswa aktif dalam kegiatan keagamaan sekolah.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, siswa yang mengikuti program tahsin memiliki karakter yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti program tersebut, terutama dalam aspek kedisiplinan, sopan santun, serta kemampuan membaca Al-Qur'an. Program tahsin juga memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa melalui proses pembelajaran adab, pembiasaan kegiatan religius, serta keterlibatan dalam kegiatan Rohis. Meskipun program tahsin masih tergolong baru dan jumlah pesertanya masih terbatas, pengaruhnya terhadap pembentukan karakter siswa

---

sudah mulai terlihat secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa program tahsin memiliki peran penting dalam mendukung pembentukan pribadi siswa yang berakhlak mulia dan memiliki nilai-nilai keislaman yang lebih kuat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Albab, U., Ilmiah, J., Vol, M., History, A., Mulia, P. A., & Ski, P. (2022). *Peningkatan Perilaku Akhlak Mulia Siswa pada Pembelajaran SKI tingkat Madrasah Tsanawiyah*. 1(9), 3270–3280.
- Dwiyanto, D. (n.d.). *metode kualitatif: penerapannya dalam penelitian*. 0, 1–7. <http://www.inparametric.com/>
- Nurhayati, R., Suriyati, U., Andra, D., Al, N., Agus, A., & Sartina, S. (2023). *Pendampingan BTA ( Baca Tulis Al Qur ' an ) Dan Pembagian Mufrodat*. 1(2), 6–12.
- Peserta, H., Dalam, D., Islam, P., Satra, A., Islam, U., Raden, N., Palembang, F., Dini, A. W., Islam, U., Raden, N., Palembang, F., Januarsi, S., Raulih, P., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2025). *No Title*.
- Ramadani, A. (2025). *Pembinaan Program Tahsin dalam Membentuk Karakter Islami di SDN 109 Cappagalung Kelurahan Sangiasseri*. 2(1), 1–7.
- Saiidah, R., Caesar, M., & Irfan, A. (2026). *Peran Ekstrakurikuler Kerohanian Islam ( Rohis ) dalam Meningkatkan Tahsin Al- Qur ' an bagi Peserta Didik di SMAN 112 Jakarta Barat*. 2(1), 15–32.
- Satra, A., Adelia, D., Anjani, R., Aulia, M., & Amanda, S. P. (2025). *Akhlak Sebagai Fondasi Pendidikan Dalam Perspektif Ustadz Abdul Somad dan Buya Yahya : Pemahaman Tentang Akidah Akhlak*. 10.
- Satra, A., Efendi, H., Saputra, A. A., Rozali, I., & Efriliyanti, L. (2023). *Perception of Students of the Islamic Religion Education Study Program on Lecturer Professionalism at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Raden Fatah State Islamic University Palembang*. 5(1).
- Syam, N., & Syarif, E. (2023). *Pendampingan Membaca dan Menulis Al-Quran Menggunakan Media Kartu Huruf Hijaiyah pada TK / TPA Masjid Nurul Insyafi Talakalabbua*. 2(1), 0–4.